

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan kata lain penelitian diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian oleh karena itu untuk mendapatkan tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan maka harus menggunakan metode penelitian yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka, serta penampilan dari hasilnya.²⁵

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel yang akan diukur, bila terdapat hubungan maka berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²⁶

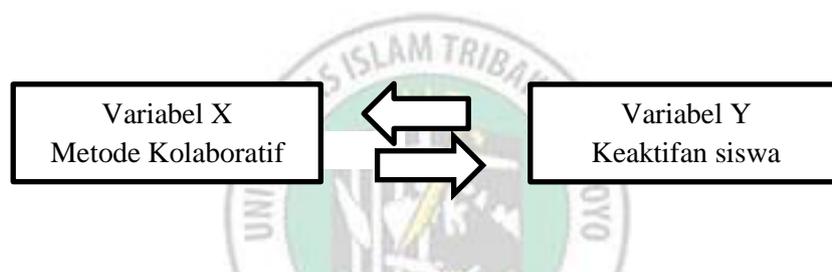
Penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke MTs Al-Amien Kota Kediri dengan tujuan agar mendapatkan data yang akurat serta dapat

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* , 22.

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data diperoleh dari survei dalam skala besar termasuk didalamnya menggunakan kuesioner pada subjek yang akan diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan bantuan *Program SPSS 26 for windows*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel X (metode kolaboratif) dan variabel Y (keaktifan siswa).

Rancangan penelitian untuk menggambarkan hubungan kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Skema rancangan penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa, aktif mengikuti pembelajaran PAI angkatan 2022/2023.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 126

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Berdasarkan teori Isaac dan Michael peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibanding dengan skor yang lebih rendah. Dari proses pemberian skor yang dihasilkan lima kategori, yaitu:

Skor 5: Sangat Setuju (SS)

Skor 4: Setuju (S)

Skor 3 : Kurang setuju (KS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang akan dibagikan kepada guru dan siswa. Terdapat 2 jenis kuesioner :

1. Angket untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran kolaboratif yang berisi 15 pernyataan dan akan diberikan kepada siswa. kuesioner tentang pembelajaran kolaboratif mengadopsi dari teori Smith dan Gregor yang berisi 3 indikator, yaitu:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 127.

- a. Kerja sama
- b. Interaksi
- c. Tanggung Jawab

1) Skala Metode Pembelajaran Kolaboratif

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah peneliti kembangkan sendiri berdasarkan teori *Smith dan Gregor*.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Metode Kolaboratif

Aspek	Indikator	F	UF	T
Kerja sama dalam kelompok	Membantu kelompok untuk menjawab pertanyaan dengan benar	1		1
	Lebih cepat dan mudah memahami materi	2		2
	Merasa rugi bila tidak mengikuti diskusi	2		2
	Merasa terbantu	1		1
Interaksi	Lebih percaya diri	1		1
	Bertanya pada guru atau teman	1		1
	Berpartisipasi dalam diskusi	1	1	2
	Mendengarkan pendapat orang lain	1		1
Tanggung Jawab	Berkontribusi secara maksimal	1		1
	Melaksanakan tanggungjawab dengan baik	1	1	2
	Hadir tepat waktu	1		1

2. Angket untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa yang memuat 15 pernyataan dan akan diberikan kepada guru. Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan teori ahmadi dan suryosubroto sebagai acuan. Terdapat 4 indikator:

- a. Keberanian
- b. Partisipasi
- c. Kreativitas
- d. kemandirian

1) Skala Keaktifan siswa Ahmadi dan Suryosubroto

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan berdasarkan teori Ahmadi dan Suryosubroto.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Siswa

Aspek	Indikator	F	UF	T
Keberanian	Bertindak Nyata	2		2
	Semangat	1		1
	Mampu Memotivasi Orang Lain	1		1
	Siap Menanggung Resiko	1		1
Partisipasi	Terlibat aktif dalam kegiatan	2		2
	Mampu merespon	2		2
Kreativitas	Rasa ingin tahu yang tinggi	2		2
	Berkreasi	1		1
Kemandirian	Dapat memotivasi diri sendiri	1		1
	Mengoptimalkan kerja keras diri sendiri	2		2

1) Uji Validitas

Validitas adalah mengenai sejauh mana keakuratan sebuah tes atau alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.²⁹ Apabila suatu tes telah dinyatakan memiliki validitas tinggi maka alat ukur atau tes yang diberikan memiliki keakuratan yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Sebelum instrumen digunakan oleh peneliti terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa kelas Viii Mts Al-Amien untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 26. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan rumus analisis product moment dinyatakan bahwa jika nilai R Hitung $>$ R Tabel = Valid, jika nilai R Hitung $<$ R Tabel = Tidak Valid. Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r table statistic diperoleh r table N36 = 0,329. Oleh karena itu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ 0,329.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 105.

Tabel 3.3 Uji validitas metode pembelajaran kolaboratif

No. Item	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
1	0,329	0,539	Valid
2	0,329	0,798	Valid
3	0,329	0,862	Valid
4	0,329	0,862	Valid
5	0,329	0,718	Valid
6	0,329	0,439	Valid
7	0,329	0,769	Valid
8	0,329	0,359	Valid
9	0,329	0,798	Valid
10	0,329	0,381	Valid
11	0,329	0,798	Valid
12	0,329	0,381	Valid
13	0,329	0,539	Valid
14	0,329	0,798	Valid
15	0,329	0,541	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 item semua dinyatakan valid karena menunjukkan R hitung di atas 0,329.

Tabel 3.4 Uji Validitas Keaktifan Siswa

No. Item	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
1	0,329	0,797	Valid
2	0,329	0,676	Valid
3	0,329	0,725	Valid
4	0,329	0,658	Valid
5	0,329	0,468	Valid
6	0,329	0,700	Valid
7	0,329	0,802	Valid
8	0,329	0,664	Valid
9	0,329	0,275	Tidak Valid
10	0,329	0,550	Valid
11	0,329	0,400	Valid
12	0,329	0,805	Valid
13	0,329	0,627	Valid
14	0,329	0,600	Valid
15	0,329	0,724	Valid

Angket keaktifan siswa diisi oleh salah satu guru yang mengajar di kelas tersebut. Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa dari 15 item terdapat 14 item yang valid dengan nilai R hitung diatas 0,329 dan 1 item yang tidak valid karena nilai R hitung dibawah 0,329.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah konsistensi, kestabilan, keterpercayaan dan keajegan suatu alat ukur atau tes.³⁰ Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana proses pengukuran dapat dipercaya keakuratannya. Suatu pengukuran dapat dikatakan memiliki reliabilitas apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu objek memiliki hasil yang tetap meupun terdapat perbedaan yang cukup kecil.

Koefisien reliabilitas terukur dari rentang angka 0 sampai dengan 1,00, maka semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas dapat dikatakan semakin tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 for windows. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach $\geq 0,8$.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Jumlah item valid	Koefisien alpha	Keterangan
Pembelajaran kolaboratif	15	15	0,890	Reliabel
Keaktifan siswa	15	14	0,897	Reliabel

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Jilid I* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 1997), 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di MTs al-amien kota kediri yang berada di Jalan ngasinan raya No.18 rejomulyo, kecamatan kota, kota kediri, jawa timur. Untuk penyebaran kuesioner, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bapak Achmad Kirom, S.Pd. selaku kepala sekolah dengan menyerahkan surat pengantar serta izin penelitian yang diperoleh dari bagian akademik fakultas tarbiyah. Penyebaran kuesioner dilakukan sebelum jam pelajaran pertama pukul 06.45 WIB pada tanggal 14 Januari 2023. Kuesioner ditujukan kepada siswa kelas VIIIB.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dibagi menjadi dua. Pada bagian pertama berisi tentang pengaruh metode pembelajaran kolaboratif dan bagian kedua memuat tentang keaktifan siswa. Sebelum peneliti meminta siswa untuk mengisi lembar angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah atau petunjuk dalam mengisi angket tersebut. Siswa diminta untuk menjawab jujur sesuai dengan keadaan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

E. Analisis

Penelitian ini masuk pada kategori penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yakni dengan menggunakan Analisis deskriptif dan analisis korelasi *product momen*.

Analisis dilakukan dengan menggunakan program microsoft excel dan *Statistical Product And Service Solution (SPSS)*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan suatu data dalam korelasi dua variabel. Apakah dari kedua variabel yaitu metode pembelajaran kolaborasi dan keaktifan siswa mempunyai distribusi normal atau sebaliknya.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Apakah dua variabel mempunyai hubungan signifikan yang tinggi atau rendah.

3) Analisis deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian.

Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahapan .

4) Analisis korelasi *product moment*

Korelasi *product moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval.